

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Menurut Kodhyat (1996), pariwisata adalah salah satu kegiatan manusia yaitu kegiatan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasiaan dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Manusia melakukan perjalanan disebabkan beberapa alasan antara lain dilakukan untuk tujuan rekreasi atau liburan, edukasi dan memenuhi rasa ingin tahu. Pariwisata sebelum masa revolusi industri merupakan kegiatan yang dilakukan tidak untuk kebutuhan rekreatif tetapi untuk keperluan perdagangan, dinas atau misi tertentu. Perkembangan pariwisata di Indonesia mulai memperlihatkan kemajuan di awal tahun 1960an, kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan rekreatif mulai berkembang pesat, perkembangan tersebut membuat tempat pariwisata perlu didukung dengan berbagai sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai terutama seiring dengan berkembangnya teknologi transportasi dan komunikasi. Kesadaran tentang tindakan yang harus dilakukan untuk menghadapi perkembangan yang terjadi akhirnya menumbuhkan berbagai bidang usaha untuk melayani kebutuhan yang menunjang kegiatan pariwisata yang disebut industri pariwisata.

Pemerintah menjadikan pariwisata menjadi salah satu sektor andalan untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Selain berperan sebagai sumber perolehan devisa negara, pariwisata juga berperan penting terhadap pembangunan nasional, seperti menciptakan dan memperluas usaha, memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pengembangan daerah, memperluas wawasan pariwisata nusantara, pelestarian lingkungan hidup dan budaya bangsa, menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa (Karyono, 1997).

Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, berikut merupakan data pendapatan devisa Indonesia dari sektor pariwisata mulai tahun 2009 hingga tahun 2018 serta estimasi untuk tahun 2019 yang diharapkan menjadi penyumbang devisa tertinggi bagi negara, pendapatan tersebut mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.



Gambar 1.1 Pendapatan Devisa Indonesia dari Sektor Pariwisata Tahun 2009-2019E (<https://www.kemenpar.go.id>)

Pendapatan devisa Indonesia dari sektor pariwisata bersumber dari kunjungan wisatawan yang pastinya juga meningkat setiap tahunnya, peningkatan tersebut salah satunya dikarenakan daya tarik destinasi wisata domestik yang sangat eksotis dan sudah banyak dikenal oleh wisatawan sehingga menjadi keunggulan obyek wisata nasional. Pendapatan dari sektor pariwisata akan sangat membantu pembangunan di suatu negara atau daerah, jika pendapatan tersebut diolah dan didistribusikan secara merata kepada masyarakat berupa fasilitas pelayanan umum karena akan memperlancar laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang melakukan konsentrasi pengembangan kepariwisataan pada objek wisata alam dan budaya, seperti yang juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Kebijakan pengembangan tersebut tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Jawa Timur, Kabupaten Bojonegoro berada di kawasan C yang meliputi Kediri, Nganjuk, Pacitan, Ponorogo, Madiun, Magetan, Ngawi, Lamongan, dan Tuban. Pada kawasan tersebut wisata yang dikembangkan

Obyek wisata Kabupaten Bojonegoro salah satunya yang paling terkenal adalah wisata api abadi yaitu Kayangan Api yang terletak di desa Sendangharjo, kecamatan Ngasem, dengan jarak tempuh kurang lebih 30 km ke arah selatan dari pusat Bojonegoro, dan masih banyak wisata lainnya seperti Negeri Atas Angin, Waduk Pacal, *Little* Teksas Wonocolo, Agro Belimbing, Dander *Waterpark* dan lain-lain. Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Bojonegoro melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan usaha untuk menjaring lebih banyak kunjungan wisatawan dengan *branding* wisata “Pinarak Bojonegoro” dan rentetan *event* yang terjadwal dalam Kalender *Event* Bojonegoro 2019.



Gambar 1.3 *Branding* Wisata Bojonegoro (<https://www.wisatabojonegoro.com>)

Sektor pariwisata di Kabupaten Bojonegoro setiap tahunnya terus berbenah, terus bertambah dan terus berinovasi. Pembangunan sarana, prasarana dan fasilitas sudah gencar dilakukan untuk mendukung sektor pariwisata. Destinasi pariwisata baru mulai bermunculan, mulai dari wisata buatan dan juga pengelolaan tempat yang berpotensi menjadi destinasi wisata. Hal tersebut berdampak pada jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Bojonegoro mengalami peningkatan.

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	35	52 716	52 751
2013	43	50 978	51 021
2014	150	39 262	39 412
2015	10	53 631	53 641
2016	10	659 619	659 629
2017	89	674 948	675 037

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro
Source: Culture and Tourism Department of Bojonegoro Regency

Gambar 1.4 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2012-2017 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro, 2018)

Berdasarkan gambar 1.3 dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik di Kabupaten Bojonegoro mengalami kenaikan yang tinggi, jumlahnya pada tahun 2016 mencapai 659.619 orang, jauh lebih banyak dibanding tahun 2015 yang hanya sebesar 53.631 orang dan pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikan, tercatat kunjungan wisatawan domestik sebanyak 674.948 orang.

Banyaknya jumlah kunjungan didominasi wisatawan domestik, yang pastinya memiliki beragam latar belakang, kebutuhan, karakteristik, perilaku dan tujuan yang akan mempengaruhi pemilihan tempat tujuan pariwisatanya. Sehingga dengan menentukan terlebih dahulu faktor-faktor yang dipertimbangkan wisatawan dalam memilih tempat tujuan wisata, peneliti mempunyai gagasan untuk merancang segmentasi pasar wisatawan destinasi pariwisata Kabupaten Bojonegoro agar pemerintah daerah dapat mengembangkan pariwisata sesuai kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul *“Segmentasi Pasar Wisatawan Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Bojonegoro”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam pemilihan destinasi pariwisata di Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana segmentasi pasar wisatawan pada pariwisata di Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan destinasi pariwisata di Kabupaten Bojonegoro.
2. Mengetahui segmentasi wisatawan yang terbentuk pada pasar pariwisata di Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan wisatawan dalam memilih destinasi pariwisata.
2. Dapat memberikan informasi kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro mengenai segmen pasar wisatawan yang terbentuk, sehingga oleh pihak terkait dapat diterapkan dalam strategi pengembangan wisata.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada wisatawan domestik.
2. Penelitian ini hanya sampai pada terbentuknya segmen pasar wisatawan.

Asumsi dalam penelitian ini adalah data yang digunakan diambil dari wisatawan domestik yang pernah dan atau sedang mengunjungi destinasi pariwisata di Kabupaten Bojonegoro.